

PROGRAM INVESTASI BEBEK PEKING

CV. AGRO SOCIOFARM INDONESIA



Daftar Isi

- | | | | |
|---|-----------------------|---|------------------------------------|
| 1 | Cover | 5 | Konsep Bisnis |
| 2 | Daftar Isi | 6 | Lama Program |
| 3 | Pendahuluan | 7 | Rancangan Anggaran Biaya |
| 4 | Mengenal Bebek Peking | 8 | Perhitungan Pemasukan & Keuntungan |



PENDAHULUAN

Potensi usaha di sektor pertanian dan peternakan akan semakin dilirik oleh masyarakat seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan. Peluang untuk berinvestasi di sektor ini akan semakin besar dan terbuka lebar. Masyarakat akan mencari peluang untuk dapat menanamkan modalnya di sektor ini untuk mendapatkan keuntungan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Sociofarm hadir sebagai platform penyedia layanan investasi di sektor pertanian dan peternakan dengan mengintegrasikan peran dari mitra petani peternak lokal, pemilik modal/investor, pasar dan mitra terkait lainnya. Platform ini akan menyediakan berbagai macam proyek ataupun program investasi di sektor pertanian maupun peternakan yang dapat dipilih oleh setiap masyarakat umum yang berminat untuk berinvestasi.



Mengenal Bebek Peking

Tak bisa dipungkiri, kebutuhan masyarakat akan ketersediaan protein hewani semakin meningkat dari waktu ke waktu seiring pertambahan penduduk dan kesadaran arti pentingnya kesehatan. Salah satu sumber protein hewani ini berasal dari ternak unggas khususnya itik atau bebek, baik berupa bebek pedaging maupun bebek petelur. Berbagai jenis bebek unggul banyak dibudidayakan di Indonesia. Salah satu diantaranya adalah bebek peking.

Bebek peking adalah bebek pedaging yang berasal dari negeri China. Berbeda dengan bebek pada umumnya, bebek peking termasuk bebek kualitas unggul dengan dwifungsi. Disamping sebagai penghasil daging ia juga bisa memproduksi telur. Memiliki warna yang putih seperti angsa, badan yang besar dan lebih tahan terhadap penyakit. Keuntungan memelihara bebek peking, bahwa potensi pasar daging bebek cukup tinggi karena dagingnya gurih, empuk, dan lembut. Tentu saja dengan nilai gizi yang cukup tinggi. Selain itu, bebek peking tahan terhadap segala cuaca, kurang membutuhkan air dibandingkan bebek jenis lainnya, mempunyai bentuk yang lebih seragam, warna karkas kuning, dagingnya tidak alot dan mudah diolah. Bebek peking mampu hidup pada kandang yang sederhana atau dengan cara diumbar dengan pemberian pakan yang mudah ditemukan seperti cacing, dedak, bekatul, dan sisa tanaman lainnya serta sifatnya yang tidak kanibalisme. Pemeliharaan bebek peking tidaklah sulit. Beberapa langkah penting yang harus diperhatikan adalah: bibit, kandang, pakan dan kesehatan.

Konsep Bisnis

Konsep bisnis dalam proyek pemeliharaan bebek paking yang akan dilaksanakan telah disiapkan mulai dari hulu ke hilir. Berikut sistem manajemen yang akan digunakan dalam periode pemeliharaan bebek paking :

1. Manajemen Mitra

Sociofarm bermitra dengan 2 pihak dalam persiapan dan keberjalanan program pemeliharaan bebek paking ini. Pihak tersebut adalah mitra peternak lokal yang sudah berpengalaman dalam hal pemeliharaan ternak unggas yang dalam hal ini akan membantu proses pemeliharaan mulai dari bibit paking datang hingga terjual dan mitra bakul yang dalam hal ini akan membantu menyediakan bibit paking dan juga menerima penjualan hasil panen bibit paking.

2. Manajemen Bibit

Bibit paking yang akan dipilih berasal dari mitra bakul seperti pada point 1. Hal ini atas pertimbangan lokasi pengambilan bibit yang cenderung dekat dengan lokasi kandang.

3. Manajemen Pakan

Pakan yang digunakan adalah full pakan konsentrat dan pakan tambahan dengan rincian seperti di bab RAB yang dapat menunjang pertumbuhan bebek paking. Pemberian pakan dilakukan 3 kali dalam sehari.

4. Manajemen Kandang

Sistem kandang yang digunakan adalah sistem semi umbaran dengan terdapat gubuk rumah tempat bebek berteduh dan umbaran terbuka untuk bebek beraktivitas di pagi dan siang hari. Kandang terletak di samping rumah mitra peternaks sehingga mudah dalam hal pemantauan tiap hari

5. Manajemen Kesehatan

Pakan yang digunakan adalah full pakan konsentrat dan pakan tambahan dengan rincian seperti di bab RAB yang dapat menunjang pertumbuhan bebek paking. Pemberian pakan dilakukan 3 kali dalam sehari.

6. Manajemen Pemasaran

Bebek paking akan dipanen di umur 45-50 hari. Penjualan akan langsung disalurkan melalui mitra bakul dengan harga berkisar antara Rp 40.000 – 45.000. adanya mitra bakul menjadi nilai kepastian bahwa bebek akan terjual

Lama Program

45 – 50 HARI

(1 Periode pemeliharaan)

135 – 150 HARI / 5 BULAN (3 PERIODE)

(1 Periode program yang ditawarkan)



Rancangan Anggaran Biaya

1. Perhitungan 5 Paket (500 ekor)

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bibit Bebek Paking	500 ekor	14.000	7.000.000
2	Pakan BR	5 sak	500.000	2.500.000
3	Pakan Katul	12,5 kwintal /1.250 kg	4.000	5.000.000
4	Pakan 144	5 sak	750.000	3.750.000
5	Pakan Konsentrat	50 kg	10.000	500.000
	TOTAL			18.750.000

2. Perhitungan 1 Paket (100 ekor)

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bibit Bebek Paking	100 ekor	14.000	1.400.000
2	Pakan BR	1 sak	500.000	500.000
3	Pakan Katul	2,5 kwintal /250 kg	4.000	1.000.000
4	Pakan 144	1 sak	750.000	750.000
5	Pakan Konsentrat	10 kg	10.000	100.000
	TOTAL			3.750.000

Perhitungan Pemasukan & Keuntungan

1. Perhitungan 5 Paket (500 ekor)

A. Harga Jual

Bebek umur 45 – 50 hari = Rp 40.000 – Rp 45.000

- 500 ekor x 40.000 = 20.000.000 (estimasi harga jual terendah)
- 500 ekor x 41.000 = 20.500.000
- 500 ekor x 42.000 = 21.000.000
- 500 ekor x 43.000 = 21.500.000
- 500 ekor x 44.000 = 22.000.000
- 500 ekor x 45.000 = 22.500.000 (estimasi harga jual tertinggi)

B. Keuntungan Total

Bebek umur 45 – 50 hari = Rp 40.000 – Rp 45.000

- 1.250.000 (estimasi harga jual terendah)
- 1.750.000 (estimasi harga jual 41.000)
- 2.250.000 (estimasi harga jual 42.000)
- 2.750.000 (estimasi harga jual 43.000)
- 3.250.000 (estimasi harga jual 44.000)
- 3.750.000 (estimasi harga jual tertinggi)

C. Pembagian ke Investor

- 1.250.000 x 40% = **500.000** (estimasi harga jual terendah)
- 1.750.000 x 40% = **700.000** (estimasi harga jual 41.000)
- 2.250.000 x 40% = **900.000** (estimasi harga jual 42.000)
- 2.750.000 x 40% = **1.100.000** (estimasi harga jual 43.000)
- 3.250.000 x 40% = **1.300.000** (estimasi harga jual 44.000)
- 3.750.000 x 40% = **1.500.000** (estimasi harga jual tertinggi)

Perhitungan Pemasukan & Keuntungan

2. Perhitungan 1 Paket (100 ekor)

A. Harga Jual

Bebek umur 45 – 50 hari = Rp 40.000 – Rp 45.000

- 100 ekor x 40.000 = 4.000.000 (estimasi harga jual terendah)
- 100 ekor x 41.000 = 4.100.000
- 100 ekor x 42.000 = 4.200.000
- 100 ekor x 43.000 = 4.300.000
- 100 ekor x 44.000 = 4.400.000
- 100 ekor x 45.000 = 4.500.000 (estimasi harga jual tertinggi)

B. Keuntungan Total

Bebek umur 45 – 50 hari = Rp 40.000 – Rp 45.000

- 250.000 (estimasi harga jual terendah)
- 350.000 (estimasi harga jual 41.000)
- 450.000 (estimasi harga jual 42.000)
- 550.000 (estimasi harga jual 43.000)
- 650.000 (estimasi harga jual 44.000)
- 750.000 (estimasi harga jual tertinggi)

C. Pembagian ke Investor

- 250.000 x 40% = 100.000 (estimasi harga jual terendah)
- 350.000 x 40% = 140.000 (estimasi harga jual 41.000)
- 450.000 x 40% = 180.000 (estimasi harga jual 42.000)
- 550.000 x 40% = 220.000 (estimasi harga jual 43.000)
- 650.000 x 40% = 260.000 (estimasi harga jual 44.000)
- 750.000 x 40% = 300.000 (estimasi harga jual tertinggi)

Informasi & Pertanyaan Lebih Lanjut, hubungi



info@sociofarm.id
[@sociofarm.official](https://www.instagram.com/sociofarm.official)
[+62 8781 2419 856](tel:+6287812419856)

